

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas suatu bangsa dan negara sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya. Oleh karena itu setiap bangsa selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikannya. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat esensial dalam proses pemanusiaan dalam masyarakat yang berbudaya. Pendidikan adalah usaha menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melakukan pembaharuan kurikulum. Perubahan yang terjadi pada kurikulum akan mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah.

Salah satu komponen yang berperan penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan adalah siswa. Banyak siswa yang kurang tertarik pada mata pelajaran tertentu khususnya matematika, dengan anggapan bahwa mata pelajaran tersebut sangat sulit. Hal itu menyebabkan hasil pencapaian belajar tidak optimal. Salah satu faktor yang menyebabkan hasil belajar peserta didik rendah adalah kesulitan peserta didik dalam menemukan atau mengembangkan ide untuk menyelesaikan suatu masalah.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern. Matematika mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi ini tidak lepas dari hasil perkembangan matematika. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini. Pembelajaran matematika diharapkan dapat berperan dalam menyiapkan, meningkatkan dan membekali individu dan masyarakat di era yang penuh perubahan.

Keberhasilan proses belajar mengajar merupakan hal utama yang diharapkan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Tujuan proses pembelajaran diperolehnya hasil optimal melalui optimalisasi proses pembelajaran tersebut, diharapkan para siswa dapat meraih prestasi belajar yang optimal dan memuaskan. Harjati (2008 : 43) menyatakan bahwa prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dan menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk simbol untuk meningkatkan kemampuan pencapaian dalam hasil kerja dalam waktu tertentu. Rendahnya prestasi belajar siswa mengakibatkan mutu pendidikan dan sumber daya manusia rendah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti tentang kondisi dalam proses pembelajaran di SMP Negeri Liman di peroleh beberapa informasi sebagai berikut :

1. Saat pembelajaran berlangsung siswa kurang dalam hal bertanya, mengajukan ide, menemukan konsep saat pelajaran berlangsung.

2. Rendahnya minat belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran hal ini terbukti dengan ketika guru memberikan diskusi kelompok dan tugas-tugas untuk dikerjakan, hanya sebagian kecil dari peserta didik yang mengerjakan tugas maupun aktif dalam berdiskusi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dilihat bahwa keberhasilan pembelajaran belum tercapai. Untuk itu diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan peserta didik untuk belajar dan mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.

Pada tahun 2019, sudah banyak diperkenalkan model pembelajaran yang merangsang siswa untuk bisa meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satu diantaranya, yaitu model pembelajaran kontekstual. Model ini merupakan sebagian di antara upaya pengkondisian siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Menurut Komalasari (2010:7) mendefinisikan pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari, baik dalam lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat maupun warga negara dengan tujuan untuk menemukan makna materi tersebut. Pembelajaran dengan menggunakan CTL dapat mendorong siswa untuk berperan secara aktif untuk menemukan hubungan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan nyata. Ketika siswa dapat mengaitkan materi dengan pengalaman mereka sendiri, mereka menemukan makna dari pelajaran tersebut dan makna memberi mereka alasan untuk belajar (Johnson, 2006).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa**. Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pelajaran matematika.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kontekstual pokok bahasan SPLDV pada siswa kelas VIII SMP Negeri Liman tahun ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana prestasi belajar matematika dengan model pembelajaran kontekstual pada pokok bahasan SPLDV pada siswa kelas VIII SMP Negeri Liman tahun ajaran 2018/2019 ?
3. Adakah pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kontekstual terhadap prestasi belajar matematika pada pokok bahasan SPLDV pada siswa kelas VIII SMP Negeri Liman tahun ajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kontekstual pokok bahasan SPLDV pada siswa kelas VIII SMP Negeri Liman tahun ajaran 2018/2019.
2. Mendeskripsikan prestasi belajar matematika dengan model pembelajaran kontekstual pada pokok bahasan SPLDV pada siswa kelas VIII SMP Negeri Liman tahun ajaran 2018/2019.
3. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kontekstual terhadap prestasi belajar matematika pada pokok bahasan SPLDV pada siswa kelas VIII SMP Negeri Liman tahun ajaran 2018/2019

D. Batasan Istilah

Adapun maksud dari bagian ini adalah untuk memberi batasan istilah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Hal ini guna meminimalisir adanya kesalahpahaman dalam menafsirkan penelitian ini. Maka dari itu peneliti terdorong untuk menjelaskan secara garis besar hal penting yang peneliti gunakan seperti :

1. Pengaruh

Pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap prestasi belajar matematika khususnya pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) pada siswa kelas VIII SMP Negeri Liman.

2. Model pembelajaran kontekstual

Model pembelajaran kontekstual merupakan suatu model pembelajaran yang mengaitkan antara materi dengan situasi dunia nyata yang saling terhubung dan terjadi disekitar siswa sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang dipelajari dan mengambil manfaatnya serta dapat menerapkannya dalam kehidupannya.

3. Prestasi Belajar Matematika

Prestasi belajar matematika merupakan tingkat penguasaan materi yang dicapai siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar matematika sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai bahan referensi/rujukan untuk menambah pengetahuan dan juga bermanfaat sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini memiliki manfaat bagi siswa agar dapat memahami materi dengan baik dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pembelajaran dengan pendekatan kontekstual.

b. Bagi guru

Penelitian ini memiliki manfaat bagi guru-guru yaitu sebagai bahan masukan untuk menggunakan model pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi peneliti

Sebagai tambahan wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam tahap pembinaan sebagai calon pendidik.

d. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga hasil dari kegiatan belajar menjadi lebih maksimal.